

ABSTRAK

Pada pertengahan tahun 1986, *PT HEALTY FOOD* memproduksi makanan dan minuman yang terbagi menjadi tiga jenis: *Baby Food* (BF), *Mother Infant Food* (MIF), dan *Preventive Clinical Foods* (PCF), dengan proses mulai dari pemilihan, penyimpanan bahan baku, manufaktur, pergudangan, distribusi, hingga pemasaran. Namun, proses penyimpanan dan pergudangan masih melibatkan tenaga manusia dengan proses *Manual unloading raw matrial* dimana terdapat keluhan pekerja terkait sakit pada tulang pinggang, hingga mengalami cedera saraf terjepit pada L5/S1. Tujuan dari penelitian ini mengenai analisis untuk mengidentifikasi *manual material handling* untuk mengetahui permasalahan gaya tekan pada L5/S1 dan indeks angkat pada 6 operator *unloading raw matrial*. Tahapan pada penelitian dimulai dari tahap identifikasi masalah, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, tahap analisa, dan tahap solusi. Pada tahap analisa Metode yang digunakan terbagi menjadi dua metode yaitu *Maximum Permissible Limit (MPL)* dan *Recommended Weight Limit (RWL)*. data hasil pengolahan data kemudian dianalisis *Maximum Permissible Limit (MPL)* nilai AL tertinggi 517,11 Newton dan atasan gaya angkat maksimum yang diijinkan ,yang direkomendasikan 6500 N pada L5/S1, nilai Fc pada operator hanya satu dari 6 operator yang berada dibawah gaya angkat maksimum 6399 N dan Hasil perhitungan *Recommended Weight Limit (RWL)* nilai Index pengangkatan pada proses *unloading matrial* dapat disimpulkan pekerjaan tersebut dapat menyebabkan penyakit akibat kerja (PAK) karena dari ketiga posisi unloading, 4 diantaranya terdapat dalam kategori sangat beresiko.

Kata Kunci: *Maximum Permissible Limit, Recommended Weight Limit, Manual unloading raw matrial.*

KARAWANG

ABSTRACT

In mid-1986, PT HEALTY FOOD produces food and drinks which are divided into three types: Baby Food (BF), Mother Infant Food (MIF), and Preventive Clinical Foods (PCF), with processes starting from selection, storage of raw materials, manufacturing, warehousing, distribution, to marketing. However, the storage and warehousing process still involves human labor Manual unloading raw material where there were workers' complaints regarding pain in the lumbar spine, and even experienced a pinched nerve injury at L5/S1. The aim of this research is analysis to identify manual material handling to find out the problem of pressing force on L5/S1 and lifting index on 6 operators unloading raw material. The research stages start from the problem identification stage, data collection stage, data processing stage, analysis stage, and solution stage. At the analysis stage, the method used is divided into two methods, namely Maximum Permissible Limit (MPL) and Recommended Weight Limit (RWL). The data resulting from data processing is then analyzed Maximum Permissible Limit (MPL) the highest AL value is 517.11 Newtons and the recommended maximum lift force is 6500 N at L5/S1, the Fc value for the operator is only one of the 6 operators which is below the maximum lift force of 6399 N and the calculation results Recommended Weight Limit (RWL) The lifting index value in the material unloading process can be concluded that this work can cause occupational diseases (PAK) because of the three unloading positions, 4 of them are in the very risky category.

Keywords: Maximum Permissible Limit, Recommended Weight Limit, Manual unloading raw material.